

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(dahulu/*formerly* PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2025 dan 2024/
*31 December 2025 and 2024***

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name
Jabatan / Position
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / Domicile Address

Nomor Telepon / Telephone Number

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

: Chen Guang
: Direktur Utama/ *President Director*
: Menara Astra, Lantai 23 Zone F
: Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6
: RT 010 RW 006, Karet Tengsin, Tanah Abang
: Jakarta 10220
: Bingzhou North Road, No. 51
: Building B Unit 2 Room 1402
: Yingze District, Taiyuan, China
: +62 821 2849 86639

for and on behalf of the Directors, declare that:

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.*
- 2 *The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3 a) *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed completely and truthfully.*
b) *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
- 4 *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors



Chen Guang
Direktur Utama/ *President Director*
Jakarta, 30 Maret/ *March* 2026



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026

**Kepada Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(dahulu/formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aracord Nusantara Group Tbk (dahulu PT Aesler Grup Internasional Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026

**To The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors of**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aracord Nusantara Group Tbk (formerly PT Aesler Grup Internasional Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.520.095.096, terutama berasal dari rugi fiskal. Lihat Catatan 2m, Catatan 3 dan Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk ketersediaan dan kecukupan pendapatan, keterjadian biaya operasional dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As at 31 December 2025, the Group recognised deferred tax assets amounted to Rp 1,520,095,096, mainly from the tax losses. Refer to Note 2m, Note 3 and Note 8 to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including availability and sufficiency of revenues, existence of operational costs and estimated fiscal corrections assumptions used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *Obtain understanding of management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal
(lanjutan)**

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
(lanjutan)**

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:
(lanjutan)

- Memeroleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang dibuat manajemen, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas ketersediaan dan kecukupan pendapatan, keterjadian biaya operasional dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan kontrak yang telah dilakukan;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat; dan
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti audit yang diperoleh, kami memandang bahwa pengakuan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal oleh Grup telah dilakukan dengan wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Recoverability of deferred tax assets from tax losses (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

*Our audit procedures included the following:
(continued)*

- *Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss prepared by management, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;*
- *Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the availability and sufficiency of revenues, existence of operational costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and the contracts entered;*
- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately; and*
- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income.*

Based on the procedures performed and the audit evidence obtained, we consider that the recognition of the deferred tax assets from tax losses of the Group have been carried out fairly.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal-Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi seperti disebutkan dalam Laporan Auditor Independennya No. 00022/2.0627/AU.1/03/0325-1/0/III/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Other Matters

The financial statements of the Company as at 31 December 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion as stated in their Independent Auditor's Report No. 00022/2.0627/AU.1/03/0325-1/0/III/2025 dated 27 March 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Suharto, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.1872*

Jakarta, 30 Maret/ *March 2026*



00766

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas di bank	33,879,772,096	4	9,805,856	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha		5		<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	-		2,846,638,478	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	18,614,978,068		3,254,994,126	<i>Third parties -</i>
Pajak dibayar di muka	366,061,905	8a	-	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	542,056,469		-	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	53,402,868,538		6,111,438,460	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	721,949,527	6	1,109,664,125	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	3,599,903,404	7	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	1,520,095,096	8e	-	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	5,841,948,027		1,109,664,125	Total non-current assets
JUMLAH ASET	59,244,816,565		7,221,102,585	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	15,621,484,124	9	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	207,386,920		-	<i>Third parties -</i>
Utang pajak	2,366,810,015	8b	555,448,914	<i>Taxes payable</i>
Akrual	639,412,136		-	<i>Accruals</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Liabilitas sewa	747,116,811	7	-	<i>Lease liabilities -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	19,582,210,006		555,448,914	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Long-term liabilities, net-off current maturities:</i>
- Liabilitas sewa	2,561,631,952	7	-	<i>Lease liabilities -</i>
Pinjaman pemegang saham	29,368,500,000	10, 22	-	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	536,928,510	17b	-	<i>Related party -</i>
Liabilitas imbalan kerja	233,802,944	11	85,249,518	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	32,700,863,406		85,249,518	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	52,283,073,412		640,698,432	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham				<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares with a par value at Rp 10 per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham	12,500,000,000	12	12,500,000,000	<i>Issued and fully paid - 1,250,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	21,243,857,143	13	21,243,857,143	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian				<i>Accumulated losses</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	401,770,550		401,770,550	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	(28,078,508,707)		(28,214,613,029)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	720,617,440		649,389,489	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,787,736,426		6,580,404,153	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	174,006,727		-	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	6,961,743,153		6,580,404,153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	59,244,816,565		7,221,102,585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
For the years ended
31 December 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	26,460,354,354	14	2,600,628,521	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(17,774,337,975)</u>	15	<u>(1,036,205,430)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	8,686,016,379		1,564,423,091	Gross profit
Beban umum dan administrasi	<u>(6,865,166,988)</u>	16	<u>(1,369,069,849)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Laba usaha	1,820,849,391		195,353,242	Operating profit
Pendapatan bunga	82,014,755		188,885	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(717,118,066)		(15,958,639)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs	(737,904,602)		-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Keuntungan atas penghapusan pengakuan liabilitas sewa	<u>-</u>	7	<u>1,770,000,000</u>	<i>Gain on derecognition of lease liability</i>
Laba sebelum pajak final	447,841,478		1,949,583,488	Profit before final tax
Pajak final	<u>-</u>	8b	<u>(68,916,656)</u>	<i>Final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	447,841,478		1,880,666,832	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(247,940,429)</u>	8d	<u>-</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	199,901,049		1,880,666,832	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian				<i>Item that will be not reclassified to consolidated profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	91,317,886	11	(34,573,845)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak terkait	<u>(20,089,935)</u>	8e	<u>-</u>	<i>Related tax</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>71,227,951</u>		<u>(34,573,845)</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	271,129,000		1,846,092,987	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	0.16	19	1.50	Basic earning per shares

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(lanjutan)

**Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
For the years ended
31 December 2025 and 2024**
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	136,104,322		1,846,092,987	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63,796,727		-	Non-controlling interests
	199,901,049		1,846,092,987	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	207,332,273		1,846,092,987	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63,796,727		-	Non-controlling interests
	271,129,000		1,846,092,987	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>									
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2024	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(30,095,279,861)	683,963,334	4,734,311,166	-	4,734,311,166	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	(34,573,845)	(34,573,845)	-	(34,573,845)	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,880,666,832	-	1,880,666,832	-	1,880,666,832	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,880,666,832	(34,573,845)	1,846,092,987	-	1,846,092,987	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,880,666,832	(34,573,845)	1,846,092,987	-	1,846,092,987	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(28,214,613,029)	649,389,489	6,580,404,153	-	6,580,404,153	Balance as at 31 December 2024
Setoran modal dari pihak non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	110,210,000	110,210,000	Capital contribution from non-controlling interests in subsidiaries
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	71,227,951	71,227,951	-	71,227,951	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba tahun berjalan	-	-	-	136,104,322	-	136,104,322	63,796,727	199,901,049	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	136,104,322	71,227,951	207,332,273	174,006,727	381,339,000	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	136,104,322	71,227,951	207,332,273	174,006,727	381,339,000	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(28,078,508,707)	720,617,440	6,787,736,426	174,006,727	6,961,743,153	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4 - Schedule

Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of cash flows
For the years ended
31 December 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	14,127,840,999		3,403,227,622	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,406,921,876)		-	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,412,924,582)		(230,000,000)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk operasional	(4,022,223,951)		(3,101,428,249)	Cash paid for operations
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	82,014,755		188,885	Cash received from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(159,638,456)		-	Cash payments for finance costs
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	<u>(125,466,248)</u>		<u>(68,916,656)</u>	Cash payments for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,082,680,641</u>		<u>3,071,602</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	<u>(90,385,857)</u>	6	<u>-</u>	Addition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(90,385,857)</u>		<u>-</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	28,658,600,000	22	-	Proceeds from shareholder loan
Penerimaan setoran modal dari pihak non-pengendali	110,210,000	1d	-	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(891,138,544)</u>	7	<u>-</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>27,877,671,456</u>		<u>-</u>	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan pada kas di bank	33,869,966,240		3,071,602	Increase in cash in banks
Kas di bank pada awal tahun	<u>9,805,856</u>		<u>6,734,254</u>	Cash in banks at the beginning of the year
Kas di bank pada akhir tahun	<u>33,879,772,096</u>		<u>9,805,856</u>	Cash in banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/1 - Schedule

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**

**Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aracord Nusantara Group Tbk (dahulu PT Aesler Grup Internasional Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, M.Kn, No. 14 tanggal 4 Agustus 2017. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 23 Agustus 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 2017, Tambahan No. 38805.

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., No. 31 tanggal 13 Juni 2025, yang menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0040187.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 24 Juni 2025, Tambahan No. 016628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 66 tanggal 12 Agustus 2025 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi bidang *holding*, profesional, ilmiah, teknis dan konstruksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0055407.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 2025, Tambahan No. 034372. Perusahaan memulai aktivitas komersialnya untuk memberikan layanan konsultasi dan manajemen konstruksi sejak Agustus 2017.

Perusahaan dan entitas anaknya, PT Aracord Logistik Nusantara, PT Aracord Power Nusantara dan PT Cakrawala Dana Nusantara secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta Pusat.

Entitas induk perusahaan dan entitas terakhir Grup adalah Honour Accord Limited, perusahaan yang berdomisili di Hongkong.

a. Establishment and General Information

PT Aracord Nusantara Group Tbk (formerly PT Aesler Grup Internasional Tbk) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed of Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, M.Kn, No. 14 dated 4 August 2017. The Deed of establishment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 23 August 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 2017, Supplement No. 38805.

Based on notarial deed of Miki Tanumiharja, S.H., No. 31 dated 13 June 2025, which agreed to the change of the Company's name to PT Aracord Nusantara Group Tbk. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0040187.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 13 June 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated 24 June 2025, Supplement No. 016628.

The Company's Articles of Association has been amended several times, latest based on by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 66 dated 12 August 2025, regarding changes to the Company's intent and purpose and business activities to a holding, professional, scientific, technical and construction. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0055407.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 19 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 2025, Supplement No. 034372. The Company commenced its commercial operations by providing construction consultation and management construction in August 2017.

The Company and its subsidiaries, PT Aracord Logistik Nusantara, PT Aracord Power Nusantara and PT Cakrawala Dana Nusantara are collectively referred to hereafter as the "Group".

The Company's head office is located in Central Jakarta.

The parent company and ultimate holding of the Group is Honour Accord Limited, an entity domiciled in Hongkong.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/2 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-III/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 250.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham.

b. Public Offering Company Securities

On 1 April 2020, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-III/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering for 250,000,000 of the Company's shares to public with par value of Rp 10 per share and offering price of Rp 100 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perseroan sebanyak 194.372.400 (2024: 189.375.000) lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2025, all of the Company's shares amounting to 194,372,400 (2024: 189,375,000) shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Surono Salem	Handojo Koentoro Setyadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Santoso Widjojo	Brian Praneda	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Chen Guang	Teny Siti Febryani	President Director
Direktur	Yu Cun Fei	Fenny	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Santoso Widjojo	Brian Praneda	Chairman
Anggota	Robiet	Robiet	Member
Anggota	Christianto Widjaja	Helen Revina	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Kendrick Wisepyn dan Angelika (31 Desember 2024: Alwi Wiranata dan Sari Iman Gea).

As at 31 December 2025, Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Kendrick Wisepyn and Angelika (31 December 2024: Alwi Wiranata and Sari Iman Gea).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup masing-masing memiliki 9 dan 10 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has 9 and 10 permanent employees (unaudited), respectively.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/3 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/Tanggal pendirian/ Scope of activity/ Date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2025	2024		2025	2024
PT Aracord Logistik Nusantara	Jasa operasi dan pemeliharaan listrik/ Operating and maintenance services for electric truck 25 Agustus/ August 2025	99%	-	2025	31,841,040,753	-
PT Aracord Power Nusantara	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik gasifikasi batu bara/ Operating and maintenance services for gasification power plant 25 Agustus/ August 2025	99%	-	2025	12,745,090,989	-
PT Cakrawala Dana Nusantara	Keuangan dan asuransi/ Finance and insurance 9 September/ September 2025	99%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	-
PT Aracord Automotive Industry	Industri, reparasi dan perdagangan besar/ Industry, repair, and wholesale trade/ 28 November/ November 2025	25%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	-

PT Aracord Logistik Nusantara ("ACLN")

PT Aracord Logistik Nusantara ("ACLN")

ACLN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 39 tanggal 25 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072491.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2025, Tambahan No. 024120.

ACLN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 39 dated 25 August 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072491.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 26 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2025, Supplement No. 024120.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh ACLN dan sisanya 100 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 9,900 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share or represents 99% of total shares issued by ACLN and the remaining 100 shares or represents 1% owned by related party.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/4 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Aracord Power Nusantara ("ACPN")

PT Aracord Power Nusantara ("ACPN")

ACPN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 38 tanggal 25 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0072468.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2025, Tambahan No. 024118.

ACPN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 38 dated 25 August 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072468.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 26 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2025, Supplement No. 024118.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 9.990 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.001.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh ACPN dan sisanya 10 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 9,990 shares with nominal value of Rp 1,001,000 per share or represents 99% of total shares issued by ACPN and the remaining 10 shares or represents 1% owned by related party.

PT Cakrawala Dana Nusantara ("CWDN")

PT Cakrawala Dana Nusantara ("CWDN")

CWDN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 15 tanggal 9 September 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077607.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 11 September 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2025, Tambahan No. 025658.

CWDN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 15 dated 9 September 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0077607.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 11 September 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 12 September 2025, Supplement No. 025658.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 200.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh CWDN dan sisanya 1 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 999 shares with nominal value of Rp 200,000 per share or represents 99% of total shares issued by CWDN and the remaining 1 share or represents 1% owned by related party.

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")

AAI didirikan berdasarkan Akta Notaris Supianto, SH., M.Kn. No. 10 tanggal 28 November 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0102841.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 1 Desember 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2025, Tambahan No. 034009.

AAI was established based on the Notarial deed of Supianto, SH., M.Kn. No. 10 dated 28 November 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0102841.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 1 December 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 5 December 2025, Supplement No. 034009.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/5 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")
(lanjutan)

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 124.875 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 10.000 per lembar atau mewakili 25% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh AAI dan 125 lembar atau mewakili 0,025% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 124,875 shares with nominal value of Rp 10,000 per share or represents 25% of total shares issued by AAI and the remaining 125 shares or represents 0.025% owned by related party.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Company's Directors on 30 March 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/6 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah penuh ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in full amount of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun-tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2a di bawah ini.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2a.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/7 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adoption of the amended standard that is effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

- Amendment to SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Efektif 1 Januari 2026

Effective 1 January 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendment of SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instrument;
- Amendment of SFAS No. 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instrument.

Efektif 1 Januari 2027

Effective 1 January 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen dan standar baru tersebut pada laporan keuangan Grup.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the adoption of these new and amendments standards to the Group's financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/8 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/9 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Seluruh laba rugi konsolidasian dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Consolidated profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi konsolidasian. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets, liabilities, and other component of equity, while the difference is recognised in the consolidated profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group and subsidiaries.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/10 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 224: "Related parties disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup menerapkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan". Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

- i) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain, dan
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 107, "Financial Instruments". The Group classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Financial assets are classified into three categories as follows:

- i) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI"), and*
- ii) *Financial assets at amortised cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only has financial assets measured at amortised cost.

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/11 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas di bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets measured at amortised cost consist of cash in banks and trade receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the consolidated profit or loss.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss and amortised cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the consolidated profit or loss.

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortised costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur KKE).

ECL is recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/13 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/14 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Derecognition of financial assets (continued)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laba rugi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

- i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- ii) Financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang lain-lain, liabilitas sewa dan pinjaman pemegang saham yang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of other payables, lease liabilities and shareholder loan which is initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/15 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

f. Instrumen Keuangan Disalinghapuskan

f. Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position if, and only if:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and
- Intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi melalui salah satu dari berikut:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/16 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

g. Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki, nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which can be accessed by the entity of measurement date.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognised in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/17 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

h. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- iv) Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Selain itu, aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other than that, assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Selain itu, liabilitas diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other than that, liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

i. Kas di Bank

i. Cash in Banks

Kas di bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas di bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

Cash in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/18 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar harga perolehan, kecuali tanah, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are initially recognised at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/ Years

Perabotan kantor
Peralatan kantor

3-8
3-4

Office furniture
Office equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognised.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/19 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Sewa

k. Leases

Sewa adalah suatu perjanjian dimana pesewa memberikan kepada penyewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya penyewa melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada pesewa.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Grup menguji apakah:

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substantial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- *The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Group has right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use. In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Grup cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Grup cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

- *Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/21 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

I. Revenue and Expenses Recognition

Grup menerapkan PSAK No. 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

The Group has applied SFAS No. 115: "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify the contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

Performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Grup mengakui pendapatan berdasarkan masing-masing berikut:

The Group recognises revenue based on each of the following:

1. Grup mengakui pendapatan dari jasa konsultasi konstruksi pada titik waktu tertentu dan menerapkan istilah pendapatan ditangguhkan untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak.
2. Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.
3. Grup mengakui pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan untuk pembangkit listrik berbahan bakar gas batubara. Grup mengadakan kontrak dengan pelanggan dan bertanggung jawab atas pemenuhan jasa yang dijanjikan. Dalam pelaksanaannya, Grup menggunakan subkontraktor untuk melakukan sebagian dan/atau seluruh aktivitas tersebut.
4. Grup mengakui pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan untuk truk listrik. Grup mengadakan kontrak dengan pelanggan dan bertanggung jawab atas pemenuhan jasa yang dijanjikan. Dalam pelaksanaannya, Grup menggunakan subkontraktor untuk melakukan sebagian dan/atau seluruh aktivitas tersebut.

1. *The Group recognised revenue from construction consulting services at a point in time and use deferred consulting and construction revenue to describe contract liability.*
2. *The Group recognised revenues from construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*
3. *The Group recognised revenues from operation and maintenance services for coal gasification power plants. The Group enters into contracts with customers and is responsible for fulfilling the promised services. In carrying out these services, the Group engages subcontractors to perform part and/or all of the activities.*
4. *The Group recognised revenues from operation and maintenance services for electric trucks. The Group enters into contracts with customers and is responsible for fulfilling the promised services. In carrying out these services, the Group engages subcontractors to perform part and/or all of the activities.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/23 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Grup merupakan prinsipal ("bruto") jika mengendalikan jasa yang diberikan kepada pelanggan dan Grup merupakan agen ("bersih") jika Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan jasa kepada pelanggan.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the service provided to the customers. The Group is the principal (i.e. "gross") if the Group controls the service provided to the customers and the Group is an agent (i.e. "net") if the Group arranges for the other parties to provide the service to the customers.

Grup mengevaluasi bahwa Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada pelanggan karena Grup bertanggung jawab utama atas pemenuhan kontrak dan menanggung risiko kinerja terkait. Oleh karena itu, Grup bertindak sebagai prinsipal dan mengakui pendapatan secara bruto.

The Group assessed that it controls the services before they are transferred to customers, as it is primarily responsible for fulfilling the contracts and bears the related performance risks. Accordingly, the Group acts as a principal and recognises revenue on a gross basis, representing the total consideration to which it expects to be entitled from customers.

Grup mengakui pendapatan secara bertahap seiring dengan pemberian jasa.

The Group recognises revenue over time as the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak - pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9/2022 tanggal 21 Februari 2022, pendapatan dari perencanaan atau pengawasan konstruksi yang telah memiliki kualifikasi usaha, dikenakan pajak final sebesar 2,65% dari nilai kontrak jasa konsultasi konstruksi.

In accordance with Government Regulation No. 9/2022 dated 21 February 2022, revenue from construction planning or construction control services who have business qualifications is subject to a final tax of 2.65% of the construction consulting service contract value.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan pendapatan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Final tax expense is determined based on revenue recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted, by the end of the reporting years.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/25 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

o. Decrease Value of Non-Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognised immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in other comprehensive income.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing unit penghasil kas Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas pertambangan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's cash generate unit's to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each mining's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/26 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

o. Decrease Value of Non-Financial Assets
(continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the consolidated profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah terhadap kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji, tunjangan dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary, allowance and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

The Group recognised employee benefit liabilities in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/27 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

p. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ini ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in consolidated profit and loss.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognised immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to the consolidated profit or loss in subsequent periods.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognises subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Laba per Saham

q. Earnings per Shares

Sesuai dengan PSAK No. 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yaitu sebanyak 12.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In accordance with SFAS No. 233: "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earnings and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which is 12,500,000,000 shares as at 31 December 2025 and 2024.

Apabila terdapat perubahan jumlah saham beredar atas saham biasa sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan terkait dengan pemecahan saham tersebut.

If there's any change in the number of outstanding shares of share capital ordinary which arises from share split, the number of weighted average outstanding shares of share capital ordinary for all periods presentation is adjusted in connection with the related share split.

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

- a) *Which engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each business.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan bunga implisit yang digunakan dalam sewa, sehingga suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan untuk menghitung jumlah liabilitas sewa pembiayaan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penentuan suku bunga pinjaman tambahan, dimana diperlukan pertimbangan manajemen untuk menyesuaikan suku bunga pinjaman, termasuk resiko kredit Grup, jangka waktu sewa, syarat pembayaran dan lingkungan ekonomi keseluruhan.

Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan untuk menghitung jumlah liabilitas sewa pembiayaan. Penentuan suku bunga pinjaman tambahan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, syarat pembayaran, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan. Pertimbangan tersebut memastikan bahwa perhitungan liabilitas sewa pembiayaan mencerminkan tingkat suku bunga yang wajar dan sesuai dengan karakteristik transaksi sewa Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or will write off or write down technically obsolete assets.

Lease

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate to calculate lease liabilities. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, which may need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate, including the Group's credit risk, lease term, payment term and overall economic environment.

The Group uses the incremental borrowing rate to measure its lease liabilities. The determination of this rate takes into account the Group's credit risk, the lease term, the payment terms, and the overall economic environment. These considerations ensure that the measurement of the lease liabilities reflects an interest rate that is reasonable and consistent with the characteristics of the Group's lease transactions.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan yang melibatkan asumsi signifikan, termasuk ketersediaan dan kecukupan pendapatan, keterjadian biaya operasional dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the availability and sufficient of revenues, existence of operational costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun mencakup tingkat kenaikan gaji masa depan dan tingkat diskonto yang sama dan sesuai untuk setiap entitas dalam Grup dan mata uang fungsional entitas tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension liabilities include the discount rate and relevant rate for future salary increases and the immediate annuity. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DI BANK

4. CASH IN BANKS

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
- Rupiah	33,860,473,354	-	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	18,096,198	-	<i>United States Dollar -</i>
- Yuan China	1,202,544	-	<i>Chinese Yuan -</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
- Rupiah	-	9,805,856	<i>Rupiah -</i>
Jumlah	33,879,772,096	9,805,856	Total

Saldo rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Balances of cash in banks were placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo rekening di bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no cash in banks that are pledged as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 17)			Related parties (Note 17)
PT Pollux Barelang			<i>PT Pollux Barelang</i>
Megasuperblok *)	-	9,446,325,929	<i>Megasuperblok *)</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	-	442,531,195	<i>PT Pollux Lito Karawang *)</i>
PT Mega Daya Prima *)	-	349,069,149	<i>PT Mega Daya Prima *)</i>
Sub-jumlah	-	10,237,926,273	Sub-total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(7,391,287,795)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub-jumlah	-	2,846,638,478	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Armada Logistik Sejahtera	17,156,599,442	-	<i>PT Armada Logistik Sejahtera</i>
PT Nusa Jaya Energi	1,458,378,626	-	<i>PT Nusa Jaya Energi</i>
PT Pollux Aditama Kencana	-	3,254,994,126	<i>PT Pollux Aditama Kencana</i>
Sub-jumlah	18,614,978,068	3,254,994,126	Sub-total
Jumlah	18,614,978,068	6,101,632,604	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha tersebut diperoleh dari pendapatan jasa operasional dan pemeliharaan gasifikasi batu bara, truk listrik dan suku cadang (2024: kontrak penyediaan jasa konsultasi konstruksi dan manajemen konstruksi).

As at 31 December 2025, all of the trade receivables are derived from operation and maintenance services for coal gasification, electric trucks and spareparts. (2024: providence of construction consulting services and construction management services).

*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025

Previously as related parties up to before 10 March 2025

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/32 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian umur piutang usaha sebelum pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The detail of aging summary of trade receivables before allowance for expected credit losses is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	18,017,128,567	-	Not yet past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	597,849,501	286,781,250	Up to 30 days
31 - 90 hari	-	360,525,000	31 - 60 days
Diatas 90 hari	-	<u>12,845,614,149</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>18,614,978,068</u>	<u>13,492,920,399</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan penilaian atas penurunan nilai piutang usaha menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa saldo piutang usaha yang beredar sebesar Rp 7.391.287.795 memiliki risiko gagal bayar, sehingga Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar saldo piutang usaha tersebut.

As at 31 December 2024, management has performed assessment on the impairment of trade receivables using the expected credit loss method under SFAS No. 109. Based on this assessment, management determined that the outstanding trade receivables amounted to Rp 7,391,287,795 were subject to a risk of default, and therefore the Group recognised an impairment allowance amounted to the respective trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas KKE cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perabotan kantor	6,171,584,667	17,400,000	-	6,188,984,667
Peralatan kantor	<u>2,120,256,672</u>	<u>72,985,857</u>	-	<u>2,193,242,529</u>
Jumlah	<u>8,291,841,339</u>	<u>90,385,857</u>	-	<u>8,382,227,196</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Perabotan kantor	5,061,920,542	469,648,167	-	5,531,568,709
Peralatan kantor	<u>2,120,256,672</u>	<u>8,452,288</u>	-	<u>2,128,708,960</u>
Jumlah	<u>7,182,177,214</u>	<u>478,100,455</u>	-	<u>7,660,277,669</u>
Nilai buku bersih	<u>1,109,664,125</u>			<u>721,949,527</u>
				Net book value

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/33 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

*Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Perabotan kantor	6,171,584,667	-	-	6,171,584,667	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	2,120,256,672	-	-	2,120,256,672	<i>Office equipment</i>
Jumlah	8,291,841,339	-	-	8,291,841,339	Total
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Perabotan kantor	4,618,546,191	443,374,351	-	5,061,920,542	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	2,120,256,672	-	-	2,120,256,672	<i>Office equipment</i>
Jumlah	6,738,802,863	443,374,351	-	7,182,177,214	Total
Nilai buku bersih	1,553,038,476			1,109,664,125	Net book value

Seluruh penyusutan atas aset tetap dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

All depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengasuransikan seluruh aset tetap Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has not insured all of its fixed assets. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that might indicate an impairment in the value of fixed assets.

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	4,199,887,306	-	4,199,887,306	<i>Building</i>
Jumlah	-	4,199,887,306	-	4,199,887,306	Total
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	599,983,902	-	599,983,902	<i>Building</i>
Jumlah	-	599,983,902	-	599,983,902	Total
Nilai buku bersih	-			3,599,903,404	Net book value

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/34 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA **7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**
(lanjutan) (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

		2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1,446,344,185	-	(1,446,344,185)	-		Building
Jumlah	1,446,344,185	-	(1,446,344,185)	-		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1,157,075,348	289,268,837	(1,446,344,185)	-		Building
Jumlah	1,157,075,348	289,268,837	(1,446,344,185)	-		Total
Nilai buku bersih	289,268,837			-		Net book value

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Astra, berdasarkan Perjanjian Sewa No. 137/LA/MA/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Jangka waktu sewa adalah 47 bulan terhitung mulai tanggal 17 Januari 2025 hingga 31 Desember 2028.

The Group entered into a lease agreement with PT Menara Astra based on Lease Agreement No. 137/LA/MA/I/2025 dated 17 January 2025. The lease period is 47 months commenced from 17 January 2025 until 31 December 2028.

Seluruh penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

All depreciation of right-of-use are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of the management of the Group, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as at 31 December 2025 and 2024.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

		2025					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Bangunan	-	4,199,887,306	159,638,457	(1,050,777,000)	3,308,748,763		Building

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/35 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA **7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**
(lanjutan) (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Bangunan	1,754,675,361	(1,770,000,000)	15,324,639	-	-	Building

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan liabilitas sewa sebesar Rp 1.754.075.361 sebagai akibat dari penyelesaian kontrak sewa sebelum jatuh tempo dengan pihak penyewa.

In 2024, the Group derecognised lease liabilities amounted to Rp 1,754,075,361 due to the early termination of the lease contract with the lessor.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dan nilai kini dari pembayaran sewa minimal pada saat 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,056,510,000	-	Not later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	2,817,360,000	-	More than 1 year -
Jumlah	3,873,870,000	-	Total
Beban keuangan di masa mendatang	(565,121,237)	-	Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa	3,308,748,763	-	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
- Tidak lebih dari 1 tahun	747,116,811	-	Not later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	2,561,631,952	-	More than 1 year -
Jumlah	3,308,748,763	-	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - Perusahaan

a. Prepaid taxes - The Company

	2025	2024	
Pajak penghasilan lainnya - Pasal 23	11,090,540	-	Other tax Article 23 -
Pajak pertambahan nilai	354,971,365	-	Value added tax
Jumlah	366,061,905	-	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 29	<u>1,662,659,212</u>	<u>-</u>	<i>Article 29 -</i>
Sub-jumlah	<u>1,662,659,212</u>	<u>-</u>	Sub-total
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Pasal 21	46,516,897	-	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 4 (2)	<u>19,802,980</u>	<u>134,868,597</u>	<i>Article 4(2) -</i>
Sub-jumlah	<u>66,319,877</u>	<u>134,868,597</u>	Sub-total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 21	1,635,829	-	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	18,609,700	-	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4 (2)	<u>16,172,973</u>	<u>-</u>	<i>Article 4(2) -</i>
Sub-jumlah	<u>36,418,502</u>	<u>-</u>	Sub-total
Pajak pertambahan nilai	<u>601,412,424</u>	<u>420,580,317</u>	<i>Value added tax</i>
Konsolidasian	<u>2,366,810,015</u>	<u>555,448,914</u>	Consolidated

c. Pajak final - Perusahaan

c. Final tax - The Company

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Peredaran bruto proyek	-	2,600,628,521	<i>Gross revenue project</i>
Pajak penghasilan final - jasa pengawasan konstruksi kualifikasi	<u>-</u>	<u>68,916,656</u>	<i>Final income tax - qualification construction supervision services</i>

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan dikenakan pajak final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang penghasilan dari perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi yang sudah memiliki kualifikasi usaha dengan tarif sebesar 2,65% dari nilai kontrak jasa konstruksi.

On 31 December 2024, The Company was subjected to final tax based on Government Regulation No. 9 in 2022 and Government Regulation No. 51 in 2008 about revenues from construction planning or construction control who have business qualifications at a rate of 2.65% from construction service contract value.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/37 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2025	2024	
Pajak kini	1,788,125,460	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1,540,185,031)	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	247,940,429	-	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax the Group, as shown in the consolidated statement of profit or loss and the estimated taxable profit of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	447,841,478	2,023,298,901	<i>Profit before income taxes based on consolidated of profit or loss</i>
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(8,167,874,290)	-	<i>Less: Profit before income tax of subsidiaries and eliminations</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(7,720,032,812)	2,023,298,901	<i>(Loss)/profit before income taxes - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustment:</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Liabilitas sewa	(291,154,641)	-	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan kerja	325,120,830	-	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	923,578,979	2,347,518,504	<i>Non-deductable expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(201,751,426)	(4,370,817,403)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	755,793,742	(2,023,298,901)	Total
Rugi pajak - Perusahaan	(6,964,239,070)	-	<i>Tax losses - the Company</i>

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/38 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income before income tax the Group, as shown in the consolidated statement of profit or loss and the estimated taxable profit of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	1,788,125,460	-	Current income tax expense - subsidiaries
Pajak dibayar di muka: entitas anak	(125,466,248)	-	Prepaid taxes: subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	1,662,659,212		Underpayment of corporate income tax of subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan konsolidasian	1,662,659,212		Underpayment of corporate income tax consolidate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses with the result of loss before tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	447,841,478	2,023,298,901	Profit before income taxes based on consolidated of profit or loss
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(8,167,874,290)	-	Less: Gain before income tax of subsidiaries and eliminations
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(7,720,032,812)	2,023,298,901	(Loss)/profit before income taxes - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1,698,407,219)	445,125,758	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(44,385,314)	(961,579,829)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	203,187,375	-	Non-deductable expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	516,454,071	Unrecognised deferred tax assets
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(1,532,132,595)	-	Income tax benefit - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	1,780,073,024	-	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	247,940,429	-	Income tax expense - Consolidated

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/39 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax assets, net

	31 Desember/ December 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Akumulasi rugi fiskal	-	1,532,712,469	-	1,532,712,469	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	-	71,526,583	(20,089,935)	51,436,648	Employee benefit liabilities
Sewa	-	(64,054,021)	-	(64,054,021)	Lease
	<u>-</u>	<u>1,540,185,031</u>	<u>(20,089,935)</u>	<u>1,520,095,096</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
PT Liugong Machinery Indonesia	13,232,047,452	-	PT Liugong Machinery Indonesia
PT Sinoma Development Indonesia	953,188,644	-	PT Sinoma Development Indonesia
CV Indo Maju Perkasa	365,054,431	-	CV Indo Maju Perkasa
CV Graha Persada	336,789,540	-	CV Graha Persada
PT Mitra Teknindo Sejati	329,072,998	-	PT Mitra Teknindo Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	405,331,059	-	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	<u>15,621,484,124</u>	<u>-</u>	Total

10. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

10. SHAREHOLDER LOAN

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Honour Accord Limited, pemegang saham mayoritas, yang digunakan untuk modal kerja dan modal investasi. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki pagu kredit sebesar USD 18.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun + bunga Secured Overnight Financing rate ("SOFRrate") (term 90 hari) per tahun. Tanggal pembayaran kembali fasilitas kredit beserta bunga pinjaman adalah lima (5) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

On 22 August 2025, the Company obtained a credit facility from Honour Accord Limited, majority shareholder, which used for working capital and investment capital. The amount of credit facility ceiling is USD 18,000,000 and bears interest at 1.5% per annum + Interest Secured Overnight Financing Rate ("SOFRrate") (term 90 days) per annum. The repayment of the credit facility and interest loan is five (5) years from the date of execution of this agreement.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

10. SHAREHOLDER LOAN (continued)

Perusahaan telah menarik pinjaman sebesar USD 1.200.000 atau ekuivalen dengan Rp 19.539.600.000 pada bulan Agustus 2025 dan USD 550.000 atau ekuivalen dengan Rp 9.119.000.000 pada bulan Oktober 2025.

The Company drewdown a loan amounted to USD 1,200,000 or equivalent to Rp 19,539,600,000 in August 2025 and USD 550,000 or equivalent to Rp 9,119,000,000 in October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar USD 1.750.000 atau ekuivalen dengan Rp 29.368.500.000. Beban keuangan terkait sebesar Rp 536.928.510 telah diakui dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

As at 31 December 2025, the outstanding shareholder loan amounted USD 1,750,000 or equivalent to Rp 29,368,500,000. The related finance costs of Rp 536,928,510 have been recognised and recorded in the consolidated statement of profit or loss for the current period.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK").

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

The management believes the balance of employee benefits liabilities are sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 25 Maret 2026 dan 24 Maret 2025.

The Group's employee benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were determined on the basis of the actuarial valuations using the "Projected Unit Credit" method performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuary, based on its reports dated 25 March 2026 and 24 March 2025, respectively.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation uses the Projected Unit Credit method, with the underlying assumptions applied to measure employee benefit expenses and employee benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,85%	7,08%	Discounted rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increases rate
Umur pensiun normal (tahun)	59	57	Normal retirement age (year)
Tingkat kematian	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	Mortality rate
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	85,249,518	29,257,923	Beginning balance
Beban imbalan pada tahun berjalan	239,871,312	21,417,750	Expenses during the year
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(91,317,886)</u>	<u>34,573,845</u>	Actuarial (gain)/loss
Saldo akhir	<u>233,802,944</u>	<u>85,249,518</u>	Ending balance

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/41 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban manfaat imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	247,101,607	19,416,508	Current service cost
Biaya bunga	6,035,666	2,001,242	Interest cost
Biaya jasa lalu	(13,265,961)	-	Past service cost
Jumlah	239,871,312	21,417,750	Total

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui pada saldo penghasilan komprehensif lain:

Movements of remeasurement of post-employment benefit liability recognised in the balance of other comprehensive income:

	2025	2024	
Saldo awal	649,389,489	683,963,334	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada penghasilan komprehensif lainnya	91,317,886	(34,573,845)	Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	740,707,375	649,389,489	Ending balance

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025			
	Jumlah saham/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah/ Total	
Honour Accord Limited	1,000,001,600	80.00%	10,000,016,000	Honour Accord Limited
Chen Guang	55,625,000	4.45%	556,250,000	Chen Guang
Masyarakat	194,373,400	15.55%	1,943,734,000	Public
Jumlah	1,250,000,000	100.00%	12,500,000,000	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/42 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (continued)

	2024			
	Jumlah saham/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah/ Total	
PT Nakula Investama Indonesia	610,625,000	48.85%	6,106,250,000	PT Nakula Investama Indonesia
PT Karimun Jawa Prastama Masyarakat	450,000,000 189,375,000	36.00% 15.15%	4,500,000,000 1,893,750,000	PT Karimun Jawa Prastama Public
Jumlah	1,250,000,000	100.00%	12,500,000,000	Total

Perjanjian Kondisional Jual dan Beli Saham

Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement

Perjanjian ini merupakan perjanjian kondisional jual dan beli saham antara PT Nakula Investama Indonesia dan PT Karimun Jawa Pratama sebagai penjual dengan Honour Accord Limited sebagai pembeli, sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.950.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2025.

This agreement is a conditional sale and purchase of shares agreement between PT Nakula Investama Indonesia and PT Karimun Jawa Pratama as the sellers and Honour Accord Limited as the purchaser for the 1,000,000,000 shares with a transaction value of Rp 45,950,000,000 which executed on 10 March 2025.

Dalam perjanjian ini, berbagai istilah dan ketentuan diatur secara rinci, termasuk definisi pihak yang terlibat, mekanisme transaksi, serta syarat dan kondisi yang harus dipenuhi sebelum transaksi dapat diselesaikan. Salah satu poin penting adalah adanya ketentuan eksklusivitas, di mana penjual tidak diperbolehkan melakukan negosiasi atau transaksi dengan pihak lain terkait saham yang dijual selain dengan pembeli. Selain itu, perjanjian juga mengatur mengenai pembayaran harga saham, proses penyelesaian transaksi, serta kewajiban masing-masing pihak.

The agreement sets out various detailed terms and provisions, including definitions of the parties involved, the transaction mechanism, and the conditions that must be fulfilled before the transaction can be completed. One of the key points is the exclusivity clause, whereby the seller is prohibited from engaging in negotiations or entering into transactions with any other party regarding the shares being sold, except with the buyer. In addition, the agreement regulates the payment of the share purchase price, the transaction completion process, and the respective obligations of each party.

Proses jual beli saham ini telah melalui mekanisme Crossing di Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan melalui sistem perdagangan Jakarta Automated Trading System (JATS).

The share sale transactions have executed through the Crossing mechanism in Indonesia Stock Exchange, using the Jakarta Automated Trading System (JATS).

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio atas saham terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1b)	22,500,000,000	22,500,000,000	Share premium related to initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	(1,256,142,857)	(1,256,142,857)	Emission cost related to initial public offering of the Company's shares
Jumlah	21,243,857,143	21,243,857,143	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/43 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN

14. REVENUES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik dan suku cadang	20,142,477,926	-		<i>Operation and maintenance services for electric trucks and spareparts</i>
Jasa gasifikasi batubara	5,482,200,428	-		<i>Coal gasification services</i>
Jasa konsultasi konstruksi	835,676,000	-		<i>Construction consulting services</i>
Jasa manajemen konstruksi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,600,628,521</u>	<i>Management construction services</i>
Jumlah	<u>26,460,354,354</u>		<u>2,600,628,521</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang telah diakui pada laporan laba rugi Grup sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp 5.482.200.428.

As at 31 December 2025, revenue from operation and maintenance services for the power plant recognised in the Group's statement of profit or loss in connection with the contract amounted to Rp 5,482,200,428.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik yang telah diakui pada laporan laba rugi Grup sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp 815.112.000.

As at 31 December 2025, operation and maintenance service revenue recognized in the Group's statement of profit or loss in relation to this agreement amounted to Rp 815,112,000.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

15. COST OF REVENUES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Operasi dan pemeliharaan truk listrik dan suku cadang	13,577,525,686	-		<i>Operation and maintenance services for electric trucks and spareparts</i>
Gasifikasi batubara	3,583,137,535	-		<i>Coal gasification services</i>
Konsultasi konstruksi	613,674,754	-		<i>Construction consulting</i>
Manajemen konstruksi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,036,205,430</u>	<i>Management construction</i>
Jumlah	<u>17,774,337,975</u>		<u>1,036,205,430</u>	Total

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Jasa profesional	1,943,902,959		161,876,842	<i>Professional fees</i>
Gaji dan tunjangan	1,715,145,333		230,000,000	<i>Salaries and allowances</i>
Jamuan dan representasi	768,794,311		-	<i>Entertainment and representation</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 7)	599,983,902		289,268,837	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 7)</i>
Administrasi	589,841,250		-	<i>Administrative</i>
Penyusutan (Catatan 6)	478,100,455		443,374,351	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Lain-lain	<u>769,398,778</u>		<u>244,549,819</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,865,166,988</u>		<u>1,369,069,849</u>	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Pollux Barelang Megasuperblok *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Mega Daya Prima *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
Honour Accord Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and other allowances</i>

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2025	2024	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pollux Barelang Megasuperblok *)	-	9,446,325,929	<i>PT Pollux Barelang Megasuperblok *)</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	-	442,531,195	<i>PT Pollux Lito Karawang *)</i>
PT Mega Daya Prima *)	-	349,069,149	<i>PT Mega Daya Prima *)</i>
Sub-jumlah	-	10,237,926,273	Sub-total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(7,391,287,795)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	-	2,846,638,478	Total
Persentase terhadap jumlah aset	-	39.42%	Percentage to total assets
Pinjaman pemegang saham			Shareholder loan
Honour Accord Limited	29,368,500,000	-	<i>Honour Accord Limited</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	56.17%	-	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Honour Accord Limited	536,928,510	-	<i>Honour Accord Limited</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.03%	-	Percentage to total liabilities

*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025

*Previously as related parties up to before 10 March 2025 *)*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

17. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 634.498.506 (2024: Rp 29.257.923).

Salaries and other benefits given to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2025 was Rp 634,498,506 (2024: Rp 29,257,923).

18. SEGMENT OPERASI

18. SEGMENT OPERATION

	2025					
	Jasa konsultasi konstruksi/ Construction consulting services	Jasa operasi dan pemeliharaan/ Operating and maintenance services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	835,676,000	25,624,678,354	26,460,354,354	-	26,460,354,354	Revenues
Beban pokok pendapatan	(613,674,754)	(17,160,663,221)	(17,774,337,975)	-	(17,774,337,975)	Cost of revenues
Hasil segmen	222,001,246	8,464,015,133	8,686,016,379	-	8,686,016,379	Segment results
Beban umum dan administrasi	(6,688,862,816)	(336,304,172)	(7,025,166,988)	160,000,000	(6,865,166,988)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs	(737,904,602)	-	(737,904,602)	-	(737,904,602)	Loss foreign on exchange
Pendapatan sewa	160,000,000	-	160,000,000	(160,000,000)	-	Rental income
Pendapatan bunga	41,751,426	40,263,329	82,014,755	-	82,014,755	Interest income
Beban keuangan	(717,018,066)	(100,000)	(717,118,066)	-	(717,118,066)	Finance costs
Laba sebelum pajak	(7,720,032,812)	8,167,874,290	447,841,478	-	447,841,478	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	1,540,155,872	(1,788,096,301)	(247,940,429)	-	(247,940,429)	Income tax expenses
Laba bersih	(6,179,876,940)	6,379,777,989	199,901,049	-	199,901,049	Net profit
Aset segmen	35,970,560,226	44,786,248,761	80,756,808,987	(21,511,992,422)	59,244,816,565	Segment assets
Jumlah aset	35,970,560,226	44,786,248,761	80,756,808,987	(21,511,992,422)	59,244,816,565	Total assets
			2024			
			Jasa manajemen konstruksi/ Construction management services			
Pendapatan			2,600,628,521			Revenues
Beban pokok pendapatan			(1,036,205,430)			Cost of revenues
Hasil segmen			1,564,423,091			Segment results
Beban umum dan administrasi			(1,369,069,849)			General and administrative expenses
Keuntungan atas penghapusan pengakuan liabilitas sewa			1,770,000,000			Gain on derecognition of lease liability
Pendapatan bunga			188,885			Interest income
Beban keuangan			(15,958,639)			Finance costs
Laba sebelum pajak			1,949,583,487			Profit before tax
Pajak final			(68,916,656)			Final tax
Laba bersih			1,880,666,832			Net income
Aset segmen			7,221,102,586			Segment assets
Jumlah aset			7,221,102,586			Total assets

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan	199,901,049	1,880,666,832	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham	<u>1,250,000,000</u>	<u>1,250,000,000</u>	<i>Weighted average number of shares for the computation of earnings per share</i>
Laba per saham dasar	<u><u>0.16</u></u>	<u><u>1.50</u></u>	Earnings per share basic

20. AKUMULASI KERUGIAN

20. ACCUMULATED LOSSES

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 27.676.738.157 pada tanggal 31 Desember 2025. Namun, Grup mencatat laba bersih dari aktivitas operasi tahun berjalan sebesar Rp 199.901.049 dan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 6.082.680.641 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan saldo positif atas modal kerja bersih konsolidasian sebesar Rp 33.820.658.532 pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group incurred a resulting in an increase in accumulated losses to Rp 27,676,738,157 as at 31 December 2025. However, the Group recorded net profit from the operating during the year amounted to Rp 199,901,049 and positive net cash flows from operating activities amounted to Rp 6,082,680,641 for the year ended 31 December 2025 and reported a positive consolidated net working capital balance of Rp 33,820,658,532 as at 31 December 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Manajemen terus mengevaluasi kebutuhan pembiayaan Grup untuk memastikan kelangsungan operasi Perusahaan. Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari entitas induk perusahaan yang menyatakan komitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangan dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Management believes that the Group will be able to meet its financial obligations when they fall due. Management continues to evaluate the Group's financing needs to ensure the Group's ability to continue as a going concern. The Group has obtained a financial support letter form its parent company which confirms the parent company's commitment to provide financial support to the Group to maintain the its financial position and meets its obligations as they fall due for a period of at least 12 months subsequent to the date of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.

Grup telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung pertumbuhan usaha melalui perubahan pemegang saham Perusahaan dan selanjutnya didukung pendanaan dari entitas induk perusahaan, Honour Accord Limited, dimana pendanaan tersebut digunakan sebagai modal kerja dan modal investasi untuk membiayai proyek-proyek Grup berikutnya serta untuk melakukan pengembangan bisnis melalui entitas anak seperti penambahan lini bisnis sewa truk listrik (*EV truck rental*) untuk operasional pertambangan di Indonesia dan kegiatan penyediaan ketenagalistrikan.

The Group has taken steps to support business growth through changes in the Company's shareholding structure, which were subsequently supported by funding from the Company's parent company, Honour Accord Limited, which is used as working capital and investment to finance the Group's upcoming projects, as well as to support business expansion through its subsidiaries, including the addition of an electric truck rental (EV truck rental) business line for mining operations in Indonesia and electricity supply activities.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKUMULASI KERUGIAN (lanjutan)

20. ACCUMULATED LOSSES (continued)

Saat ini, Grup melalui entitas anaknya, PT Aracord Logistik Nusantara, telah melakukan kerjasama dengan PT Armada Logistik Sejahtera terkait penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik untuk periode Oktober 2025 sampai dengan Oktober 2026 senilai Rp 2.206.224.000. Selain itu, melalui entitas anak lainnya, PT Aracord Power Nusantara, telah melakukan kerjasama dengan PT Nusa Jaya Energi terkait penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik gasifikasi batubara untuk periode September 2025 sampai dengan November 2026 senilai Rp 13.111.557.690.

Currently, the Group through its subsidiary, PT Aracord Logistik Nusantara, has entered into a cooperation agreement with PT Armada Logistik Sejahtera for the provision of electric truck operation and maintenance services for the period from October 2025 to October 2026 with a contract value of Rp 2,206,224,000. Further, through another subsidiary, PT Aracord Power Nusantara, the Group has entered into a cooperation agreement with PT Nusa Jaya Energi for the provision of operation and maintenance services for gasification power plant for the period from September 2025 to November 2026 with a contract value of Rp 13,111,557,690.

Manajemen berpendapat bahwa inisiatif-inisiatif tersebut di atas, dikombinasikan dengan dukungan yang berkelanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan posisi keuangan Grup, sehingga memungkinkan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kelangsungan usaha.

Management believes that the aforementioned initiatives, combined with the continued support will contribute positively to the Group's operational performance and its financial position, thereby enabling the Group to continue its business operations in accordance with the going concern principle.

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko kredit dan mata uang asing) dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks (credit risk dan foreign currency) and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan piutang usaha. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Credit risk arises from cash in banks and trade receivables. Cash in banks is only placed in reputable and trusted banks.

Piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

The Group's trade receivables do not contain significant financing components and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Accordingly, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measures the lifetime expected credit losses of receivables.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pemegang saham dalam mata uang Dolar AS.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of shareholder loan in US Dollar.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 325.875.680 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari pinjaman pemegang saham.

If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for year ended 31 December 2025 would have been Rp 325,875,680 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of shareholder loan.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup menghadapi risiko likuiditas jika Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Ketidakmampuan Grup dalam mengatur arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan operasional Grup. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan operasional dan meningkatnya risiko gagal bayar.

The Group face liquidity risks if the Group do not have sufficient cash flow to fulfill their operational activities and financial obligations when they are due. The inability of the Group to regulate sufficient cash flow to meet operational activities and financial obligations at maturity can have a negative impact on the Group's business and operational activities of operations and business prospects of the Group. This may result in operational disruptions and an increased risk of default.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as at 31 Desember 2025:

	Dalam satu tahun/ Within one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025				31 Desember 2025
Utang usaha	15,621,484,124	-	15,621,484,124	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	207,386,920	536,928,510	744,315,430	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	1,056,510,000	2,817,360,000	3,873,870,000	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pemegang saham	<u>1,661,049,480</u>	<u>35,303,811,969</u>	<u>36,964,861,449</u>	<i>Shareholder loan</i>
Jumlah	<u>18,546,430,524</u>	<u>38,658,100,479</u>	<u>57,204,531,003</u>	Total

Manajemen Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising stockholder value.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas. Utang neto dihitung: jumlah liabilitas yang dikenakan bunga (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas di bank.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of net debt to total equity. Net debt is calculated: total of interest bearing liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash in banks.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/50 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Manajemen Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan bank terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Here is a *gearing ratio* which is the ratio between total interest bearing liabilities net of cash and banks to total equity as at 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	33,214,177,273	-	Total liabilities
Dikurangi :			Less:
Kas di bank	(33,879,772,096)	(9,805,856)	Cash in banks
Jumlah aset - bersih	(665,594,823)	(9,805,856)	Total assets - net
Jumlah ekuitas	6,961,743,153	6,580,404,153	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	(0.10)	0.00	<i>Gearing ratio</i>

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sehingga dari diskonto tidak signifikan.

The carrying amount for the financial assets and liabilities with a maturing less than one year are assumed to approximate the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar pinjaman pihak berelasi jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak pada observasi (tingkat 3) sebagai berikut:

The fair value of long-term intercompany loans and lease liability are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) as follows:

	2025	2024	
Pinjaman pemegang saham	5.51%	-	Shareholder loans
Liabilitas sewa	10.63%	-	Lease liabilities

22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

Transaksi non-kas signifikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Significant non-cash transactions for the period ended at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,199,887,306	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/51 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW (continued)

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

Change in Liabilities Arising from Financing
Activities

	2025					
	1 Januari/ January 2025	Arus kas bersih/ Net cash flow	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange difference	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	-	4,199,887,306	-	(891,138,543)	3,308,748,763	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	-	28,658,600,000	709,900,000	-	29,368,500,000	Shareholder loan
Jumlah	-	32,858,487,306	709,900,000	(891,138,543)	32,677,248,763	Total
	2024					
	1 Januari/ January 2024	Arus kas bersih/ Net cash flow	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange difference	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2024/	
Liabilitas sewa	1,754,675,361	-	-	(1,754,675,361)	-	Lease liabilities
Jumlah	1,754,675,361	-	-	(1,754,675,361)	-	Total

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

23. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN")

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN")

AIN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 9 tanggal 6 Februari 2026. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011584.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 9 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2026, Tambahan No. 004521.

AIN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 9 dated 6 February 2026. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011584.AH.01.01.TAHUN 2026 dated 9 February 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 20 February 2026, Supplement No. 004521.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha AIN adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi dan real estate.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of AIN's business activities includes financial and insurance activities and real estate.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

23. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN") (lanjutan)

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN") (continued)

Perusahaan memiliki 10.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.000 per lembar atau mewakili 24,99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh AIN dan 1 saham atau mewakili 0,0025% dimiliki oleh Surono Salem. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, AIN belum memulai kegiatan operasional secara komersial.

The Company owns 10,000 shares with nominal value of Rp 250,000 per share or represents 24.99% of total shares issued by AIN and the remaining 1 share or represents 0.0025% owned by Surono Salem. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, AIN has not yet commenced commercial operations.

PT Aracord Pupuk Nusantara ("APUN")

PT Aracord Pupuk Nusantara ("APUN")

APUN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 10 tanggal 6 Februari 2026. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011796.AH.01.01.TAHUN.2026 tanggal 9 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2026, Tambahan 004520.

APUN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 10 dated 6 February 2026. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011796.AH.01.01.TAHUN.2026 dated 9 February 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 20 February 2026, Supplement 004520.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha APUN adalah dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of APUN's business activities includes manufacturing, wholesale and retail trade, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, transportation, and warehousing.

Perusahaan memiliki 10.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.000 per lembar atau mewakili 24,99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh APUN dan 1 saham atau mewakili 0,0025% dimiliki oleh Surono Salem. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, APUN belum memulai kegiatan operasional secara komersial.

The Company owns 10,000 shares with nominal value of Rp 250,000 per share or represents 24.99% of total shares issued by APUN and the remaining 1 share or represents 0.0025% owned by Surono Salem. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, APUN has not yet commenced commercial operations.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/53 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Berikut ini adalah informasi keuangan terpisah PT Aracord Nusantara Group Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

The following is separate PT Aracord Nusantara Group Tbk (the Parent Entity's) financial information, consist of the statements of financial position of the Parent Entity as at 31 December 2025 and 2024, and statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended. The Parent Entity's financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2025 and 2024, and for the years then ended.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas di bank	7,760,382,984	9,805,856	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	-	2,846,638,478	Related parties -
- Pihak ketiga	-	3,254,994,126	Third parties -
Piutang lain-lain	161,600,000	-	Other receivables
Pajak dibayar di muka	366,061,905	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	492,056,469	-	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	8,780,101,358	6,111,438,460	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	721,949,527	1,109,664,125	Fixed assets
Aset hak-guna	3,599,903,404	-	Right-of-use assets
Investasi saham	21,348,540,000	-	Share investment
Aset pajak tangguhan	1,520,065,937	-	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	27,190,458,868	1,109,664,125	Total non-current assets
JUMLAH ASET	35,970,560,226	7,221,102,585	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	1,248,750,000	-	Related parties -
- Pihak ketiga	204,434,320	-	Third parties -
Utang pajak	66,319,877	555,448,914	Taxes payable
Akrual	531,453,188	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	747,116,811	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,798,074,196	555,448,914	Total current liabilities

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

	2025	2024	
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Long-term liabilities, net-off current maturities:</i>
- Liabilitas sewa	2,561,631,952	-	<i>Lease liabilities -</i>
Pinjaman pemegang saham	29,368,500,000	-	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	536,928,510	-	<i>Related party -</i>
Liabilitas imbalan kerja	233,670,404	85,249,518	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	32,700,730,866	85,249,518	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35,498,805,062	640,698,432	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
- Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham			<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares with a par value at Rp 10 per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham	12,500,000,000	12,500,000,000	<i>Issued and fully paid - 1,250,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	21,243,857,143	21,243,857,143	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian			<i>Accumulated losses</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	401,770,550	401,770,550	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	(34,394,489,969)	(28,214,613,029)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	720,617,440	649,389,489	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS	471,755,164	6,580,404,153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35,970,560,226	7,221,102,585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)			24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2025	2024	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	835,676,000	2,600,628,521	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(613,674,754)</u>	<u>(1,036,205,430)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	222,001,246	1,564,423,091	Gross profit
Beban umum dan administrasi	<u>(6,688,862,816)</u>	<u>(1,369,069,849)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
(Rugi)/laba usaha	<u>(6,466,861,570)</u>	<u>195,353,242</u>	Operating (loss)/profit
Pendapatan bunga	41,751,426	188,885	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	160,000,000	-	<i>Other income</i>
Keuntungan atas penghapusan pengakuan liabilitas sewa	-	1,770,000,000	<i>Gain on derecognition of lease liabilities</i>
Beban keuangan	(717,018,066)	(15,958,639)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs	<u>(737,904,602)</u>	<u>-</u>	<i>Loss on foreign exchange</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak final	(7,720,032,812)	1,949,583,488	(Loss)/profit before final tax
Pajak final	<u>-</u>	<u>(68,916,656)</u>	<i>Final tax</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(7,720,032,812)	1,880,666,832	(Loss)/profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>1,540,155,872</u>	<u>-</u>	<i>Income tax benefit</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(6,179,876,940)</u>	<u>1,880,666,832</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be not reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	91,317,886	(34,573,845)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(20,089,935)</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>71,227,951</u>	<u>(34,573,845)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(6,108,648,989)</u>	<u>1,846,092,987</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
 (lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
 (continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per							Balance as at
1 Januari 2024	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(30,095,279,861)	683,963,334	4,734,311,166	1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,880,666,832	-	1,880,666,832	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(34,573,845)	(34,573,845)	<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,880,666,832	(34,573,845)	1,846,092,987	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per							Balance as at
31 Desember 2024	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(28,214,613,029)	649,389,489	6,580,404,153	31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6,179,876,940)	-	(6,179,876,940)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	71,227,951	71,227,951	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(6,179,876,940)	71,227,951	(6,108,648,989)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per							Balance as at
31 Desember 2025	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(34,394,489,969)	720,617,440	471,755,164	31 December 2025

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)			24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6,516,728,289	3,403,227,622	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(724,882,889)	(230,000,000)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk operasional	(5,499,522,296)	(3,101,428,249)	Cash paid for operations
Penerimaan kas dari lain-lain	40,151,426	188,885	Cash received from others
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(159,638,456)	(68,916,656)	Cash payments for finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	172,836,074	3,071,602	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Penambahan aset tetap	(89,930,402)	-	Addition of fixed asset
Investasi pada entitas anak	(20,099,790,000)	-	Investment in subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20,189,720,402)	-	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	28,658,600,000	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(891,138,544)	-	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	27,767,461,456	-	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan pada kas di bank	7,750,577,128	3,071,602	Increase in cash in banks
Kas di bank pada awal tahun	9,805,856	6,734,254	Cash in banks at the beginning of the year
Kas di bank pada akhir tahun	7,760,382,984	9,805,856	Cash in banks at the end of the year